



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dengan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa setelah melakukan analisis SWOT pada film *Baba*, penulis dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang guna meminimalisir kelemahan dan ancaman dari luar. Penulis menyimpulkan untuk membuat subtitling berbahasa Mandarin pada film *Baba* demi mendukung pendistribusian ke festival-festival film berbahasa Mandarin.

Untuk proses *subtitling*, penulis menyimpulkan bahwa pengerjaan *translation* yang dikerjakan oleh *translator*, akan sangat baik apabila diajukan kepada ahli Bahasa seperti guru Bahasa. Hal ini dilakukan agar guru tersebut mengoreksi bahwa makna yang didapatkan ketika menonton film dengan Bahasa Indonesia akan sama apabila menonton film tersebut dengan Bahasa lain selain Bahasa Indonesia.

Selain itu, penulis juga menyimpulkan bahwa produser harus menganalisis jadwal karena jadwal sangat berfungsi untuk pembuatan translate dan subtitle pada film *Baba*. Pembuatan jadwal yang baik dan melakukan pemantauan secara berkala kepada kru yang bertugas pada pascaproduksi adalah kunci untuk pembuatan translate dan subtitle yang baik dan benar. Seperti apa yang dikatakan oleh Cintas dan Remael (2014), bahwa pemasangan subtitling pada film dilakukan setelah

picture lock, sehingga jadwal pada pascaproduksi sangat harus diperhatikan agar tidak melewati batas yang telah ditentukan.

Segala pekerjaan pada masa pascaproduksi merupakan pekerjaan yang tidaklah mudah, hal ini harus benar-benar teliti dan tepat waktu. Apabila salah satu jadwal melewati batas waktu yang telah ditentukan, maka jadwal tersebut akan berdampak pada jadwal-jadwal lainnya sehingga akan merugikan dan menggeser waktu pascaproduksi. Hal ini membuat waktu pada pascaproduksi haruslah panjang dan fleksibel, sehingga film akan selesai dengan sangat baik dan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan.

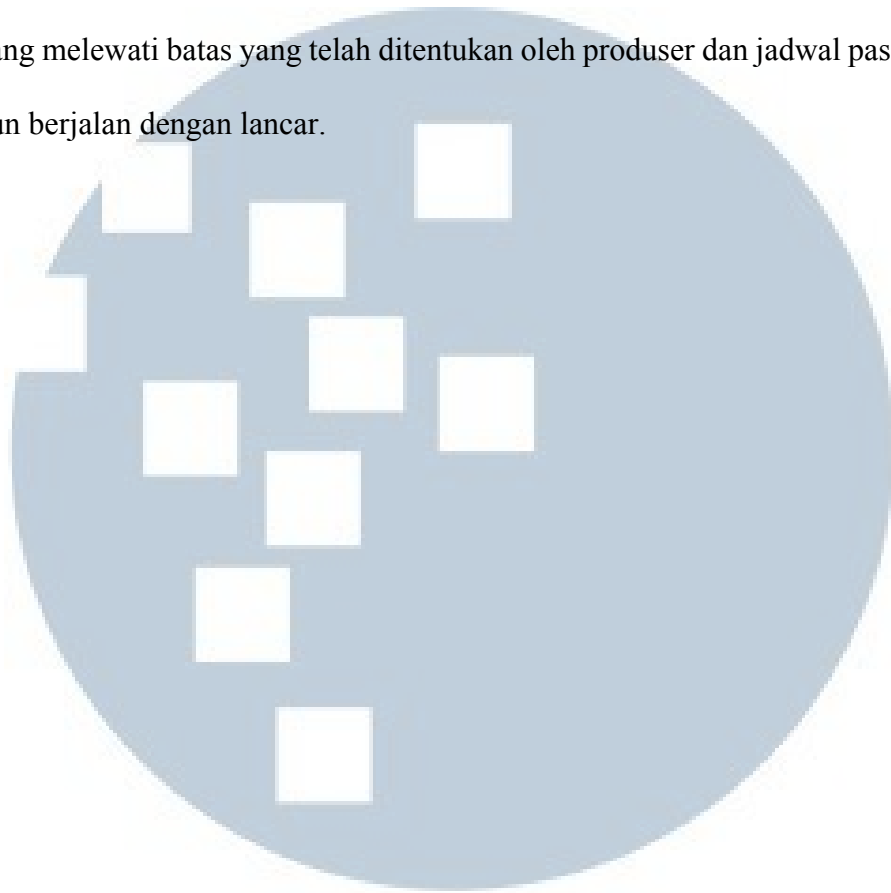
## 5.2. Saran

Setelah mendapatkan hasil analisis pada Bab 4, penulis dapat menyarankan bahwa akan lebih baik jika proses perancangan subtitling pada film dilakukan dengan jadwal yang matang sehingga jadwal pada pascaproduksi sangatlah fleksibel dan tidak melewati batas.

Penulis menyarankan agar jadwal pascaproduksi dibuat dengan seimbang berdasarkan pekerjaan-pekerjaan yang ada pada masa pascaproduksi tersebut. Penjadwalan roughcut sampai *picture lock editing* harus dibuat seimbang dengan proses-proses selanjutnya seperti *sound design*, *music scoring*, *online editing*, maupun *translation* dan proses *subtitling*.

Jadwal pascaproduksi haruslah digunakan dengan sebaik-baiknya dan kru yang bertugas pada pascaproduksi haruslah mengetahui tanggal-tanggal krusial yang telah ditentukan oleh penulis sebagai produser film, sehingga tidak ada kru

yang melewati batas yang telah ditentukan oleh produser dan jadwal pascaproduksi pun berjalan dengan lancar.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA